

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pembahasan pada bab – bab sebelumnya maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Redesain dalam konteks ini adalah suatu proses perencanaan dan perancangan untuk melakukan perubahan terhadap suatu objek yang awalnya sudah ada. Proses perencanaan dan perancangan yang dilakukan adalah perubahan terhadap struktur bangunan dan tampilan bangunan gedung kantor BPN Kabupaten Pemalang dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula dan melengkapi segala kekurangan kapasitas dan fasilitas yang ada.
- 2) Berdasarkan tinjauan pustaka, kantor BPN untuk tingkat daerah dibedakan menjadi 3 tipe berdasarkan jumlah pelayanannya. Kantor BPN Pemalang termasuk dalam kategori kantor tipe B. Studi banding dilakukan pada 2 kantor yaitu BPN Kabupaten Demak dan BPN Kabupaten Kendal, studi banding dilakukan pada kantor BPN Kabupaten Semarang dengan pertimbangan kantor tersebut merupakan kantor BPN dengan gedung terbaru yang ada saat ini.
- 3) Berdasarkan hasil studi banding, rata – rata kantor BPN di seluruh Indonesia memiliki permasalahan yang sama, yaitu kurangnya kapasitas ruang dikarenakan jumlah pelayanan yang semakin hari semakin meningkat. Hal tersebut mendorong beberapa kantor BPN melakukan renovasi, kantor BPN Pemalang termasuk salah satu kantor yang akan melakukan renovasi, kantor BPN Kendal sedang dalam masa konstruksi gedung baru.
- 4) Berdasarkan tinjauan studi kasus, kantor BPN Pemalang layak untuk diredesain mengingat kapasitas di kantor BPN Pemalang sudah tidak memadai. Hal tersebut dikarenakan jumlah pelayanan di kantor BPN Pemalang membutuhkan ruang – ruang tambahan guna mengatasi permasalahan yang ada. Ruang – ruang tersebut antara lain: ruang arsip, ruang pelayanan, ruang karyawan dan ruang parkir. Kurangnya kapasitas ruang tersebut berdampak pada perubahan tata ruang dalam kantor BPN Pemalang yang bersifat spontan. Perubahan tersebut menyebabkan ketidakmaksimalan pelaku yang beraktivitas di dalamnya. Ketidakmaksimalan dalam beraktivitas berdampak pula pada kinerja kantor BPN Pemalang. Sehingga perlu direncanakan sebuah redesain guna menjadikan kantor BPN Pemalang menjadi kantor yang representatif.

4.2 Batasan

Batasan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Kantor BPN Pemalang, antara lain:

- 1) Lokasi tapak berada di Jalan Pemuda nomor 35 Kabupaten Pemalang, wilayah ini merupakan kawasan perkantoran Kabupaten Pemalang. Beberapa kantor yang berada di sekitar Kantor BPN antara lain Kantor Kejaksaan Negeri Pemalang,
- 2) luas tapak Kantor BPN Pemalang adalah \pm 2000 m²

- 3) Perencanaan Kantor BPN Pemalang diproyeksikan hingga tahun 2035 (dua puluh tahun kedepan)

4.3 Anggapan

Adapun anggapan – anggapan dalam Perencanaan dan Perancangan Kantor BPN Pemalang, antara lain:

- 1) Perencanaan pembangunan dilakukan pada tapak eksisting oleh karena itu perencanaan ini disebut dengan redesain. Bangunan kantor BPN Pemalang yang ada saat ini dianggap dirobohkan sehingga struktur yang ada sebelumnya tidak mempengaruhi rencana redesain yang akan dilakukan dan tapak tersebut siap dibangun untuk bangunan kantor BPN yang baru.
- 2) Perencanaan dan perancangan redesain kantor BPN dianggap tidak masalah karena hal tersebut memang direncanakan oleh pihak kantor guna memperoleh desain kantor BPN Pemalang yang baru dimana desain ini bertujuan untuk menciptakan kantor BPN Pemalang yang representatif.
- 3) Data yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan dianggap memenuhi persyaratan hingga dua puluh tahun mendatang.
- 4) Biaya perencanaan, pembangunan dan operasional dianggap tersedia oleh pihak kantor.